

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IX DI
SMP NEGERI 1 DARUL IMARAH ACEH BESAR**

¹⁾Mardiahnanun; ²⁾Yenni Agustina; ³⁾Zakaria.

^{1,2,3)} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Serambi Mekkah, Provinsi Aceh, Indonesia

Article Info

Email Corresponding Author:
mardiahnanun@gmail.com

Keyword:

Faktor Internal; Faktor
Eksternal; Prestasi Belajar

Email Corresponding Author:
mardiahnanun@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX di SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan waktu belajar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas IX di SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar yang berjumlah 245 orang siswa yang terbagi dalam 7 kelas. Sampel dalam penelitian ini yang didapatkan dari hasil perhitungan menggunakan rumus slovin sebanyak 55 siswa-siswi yang dilakukan secara random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket dan dokumentasi. Teknik pengukuran skala likert dengan 5 alternatif untuk jawaban angket. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian diperoleh: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor internal siswa terhadap prestasi belajar, yang menunjukkan nilai positif 0.288 dan nilai sig adalah $0.044 < 0.05$. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor eksternal siswa terhadap prestasi belajar, yang menunjukkan nilai positif 0.292 dan nilai signifikan adalah $0.000 < 0.05$. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor internal dan faktor eksternal terhadap prestasi belajar siswa, yang menunjukkan nilai sig $0.000 < 0.05$ dan nilai F_{hitung} $33.685 > 3.17$.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan yang berkualitas akan berbanding lurus dengan majunya sebuah bangsa. Dalam hal ini pendidikanlah yang menjadi alat penyambut arus modernisasi dunia. Pentingnya pendidikan dapat menjadikan seseorang agar menjadi lebih baik, dalam bidang akademik seperti prestasi maupun non akademik. Proses pembelajaran secara aktif dengan mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan yang baik dapat mengubah kebiasaan, pola pikir, dan prestasi dari kurang baik menjadi lebih baik. Djamaluddin (2014:129) mengatakan Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam lingkungan masyarakat dan lingkungan.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk wujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Berdasarkan Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional yang sudah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan sudah direncanakan dalam membentuk suasana belajar dan proses pembelajaran agar setiap peserta didik dapat mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya.

Prestasi belajar menurut Astuti, (2015:70) adalah hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan. Proses pembelajaran disekolah dapat dikatakan berhasil jika dilihat dari prestasi belajar yang didapatkan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Dalam proses pendidikan prestasi belajar sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor dan perubahan perilaku yang baik setelah seseorang melakukan proses belajar. Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dinyatakan dengan prestasi belajarnya.

keberhasilan tersebut dapat dinilai dengan tes hasil belajar yang dilakukan secara berkelanjutan.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari siswa berupa psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan.

Faktor internal yang terdapat dalam diri seorang anak turut mempengaruhi prestasi di sekolahnya, contohnya prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar, yaitu rendahnya prestasi belajar disebabkan kurangnya motivasi, perhatian, dan komunikasi antara guru dan siswa kurang baik. Selain itu, faktor kelelahan pun menjadi adil dalam menunjang prestasi belajar seorang anak. Tentu hal ini menjadi pekerjaan orang tua dalam membimbing anaknya di rumah sehingga senantiasa kesehatan jasmani dan rohani siswa dapat terjaga dengan baik.

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. faktor eksternal ini erat kaitannya dengan faktor lingkungan, diantaranya faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan faktor waktu. Lingkungan keluarga yang baik secara tidak langsung akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. tentu keluarga yang dimaksud baik yakni, lingkungan keluarga yang mendidik, membimbing anak menjadi anak yang cerdas dan bermartabat. Selanjutnya faktor lingkungan sekolah merupakan faktor yang utama setelah lingkungan keluarga. Secara langsung, siswa dididik, dibimbing, dan diajarkan oleh guru melalui pembelajaran di kelas mengenai informasi-informasi baru yang nantinya kelak akan menjadi siswa yang cerdas.

Dari hasil observasi di SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar terdapat bahwa ada beberapa faktor diantaranya siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran IPS di kelas. Selain itu, bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran IPS belum lengkap. Alat peraga yang tersedia di sekolah ini juga belum cukup lengkap. Kemudian, proses pembelajaran IPS di kelas antara guru dengan siswa masih didominasi oleh metode ceramah karena masih sangat sedikit guru-guru yang menggunakan media pembelajaran seperti PPT, hal ini tentu mengurangi minat siswa

dalam mengikuti pembelajaran serta rendahnya hasil belajar kognitif IPS siswa. Beberapa faktor yang telah disebutkan merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada pelajaran IPS di SMP 1 Darul Imarah Aceh Besar sehingga prestasi belajar siswa dalam konteks kognitif, dan psikomotorik di sana cukup rendah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif dinamakan juga sebagai metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berkarakter probabilistik menggunakan analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar.

Desain penelitian menurut Moh. Pabundu Tika dalam Ainun Habibi, N (2023:19) adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini mengadopsi desain penelitian survey eksplanatory, yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel independen yaitu faktor internal dan faktor eksternal terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar siswa. Metode eksplanatory survey dipilih karena bertujuan untuk menganalisis pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tempat penelitian atau lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti memperoleh data dan informasi yang diperlukan untuk penelitiannya. Lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 1 Darul Imarah. Penelitian di SMP Negeri 1 Darul Imarah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 29 April 2025 selama satu hari.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data di SMP Negeri 1 Darul Imarah melalui 2 metode, yakni sebagai berikut :

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Suharsimi Arikunto dalam Ika Ernawati (2021:222) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui. Artinya, teknik angket ini digunakan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan maupun pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun dalam pembuatan angket, penulis menggunakan skala likert sebagai pilihan jawaban angket.

Menurut Sugiyono dalam Permata dan Bhakti (2020:29) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Angket yang dibuat oleh peneliti disebarkan kepada peserta didik berkaitan dengan pernyataan yang berhubungan dengan faktor internal (variabel X1) dan eksternal (variabel X2) dan prestasi belajar peserta didik sebagai (variabel Y). Angket terlampirkan pada lampiran 1.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh itu real. Studi dokumentasi menjadi pelengkap dari penggunaan metode pengumpulan data yang lain. Metode dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses penelitian di sekolah.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan ialah dengan menggunakan uji statistik prosentase. Penelitian ini menggunakan uji statistik prosentase bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 1 Darul Imarah. Semua data diolah menggunakan Aplikasi SPSS statistic versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan dan meringkas karakteristik dari suatu data atau sampel. Menurut Husaini Usman dalam Sholikhah (2016: 342), statistik deskriptif atau statistik dalam arti sempit, ialah susunan angka yang memberikan gambaran tentang data yang disajikan dalam bentuk-bentuk tabel, diagram, histogram, poligon, frekuensi, ozaiv (ogive), ukuran penempatan (median, kuartil, desil, dan persentil), ukuran gejala pusat (rata-rata hitung, rata-rata ukur, rata-rata harmonik, dan modus), simpangan baku, angka baku, kurva normal, korelasi dan regresi linier. Mengenai hasil Analisis Data Deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Analisis Data Deskriptif Faktor Internal

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor Jasmaniah	55	2,00	10,00	8,2182	1,44902
Faktor Psikologis	55	7,00	35,00	26,4727	4,34125
Faktor Kelelahan	55	1,00	5,00	3,8909	,85359
Valid N (listwise)	55				

Sumber : Olah Data Spss 2025

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif diatas bisa dideskripsikan bahwa indikator faktor jasmaniah memiliki nilai rata-rata sebesar 8.2182, faktor psikologis memiliki nilai rata-rata sebesar 26.4727 dan faktor kelelahan memiliki nilai rata-rata sebesar 3.8909. Dari hasil perhitungan rata-rata yang paling tinggi dan faktor internal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar adalah pada indikator faktor psikologis dengan jumlah nilai rata-rata sebesar 26.4727.

Tabel 4.2 Analisis Data Deskriptif Faktor Eksternal
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor Lingkungan Keluarga	55	7,00	29,00	23,4545	3,12587
Faktor Lingkungan Sekolah	55	14,00	44,00	34,7091	5,12681
Faktor Lingkungan Masyarakat	55	6,00	23,00	18,4909	2,63082
Faktor Waktu	55	2,00	10,00	7,3455	1,43008
Valid N (listwise)	55				

Sumber : Olah Data Spss 2025

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif diatas bisa dideskripsikan bahwa indikator faktor lingkungan keluarga memiliki nilai rata-rata sebesar 23.4545, faktor lingkungan sekolah memiliki nilai rata-rata sebesar 34.7091, faktor lingkungan masyarakat memiliki nilai rata-rata sebesar 18.4909, dan faktor waktu memiliki nilai rata-rata 7.3455. Dari hasil perhitungan rata-rata yang paling tinggi dan faktor eksternal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar adalah pada indikator faktor lingkungan sekolah dengan jumlah nilai rata-rata sebesar 34.7091.

Tabel 4.3 Analisis Data Deskriptif Prestasi Belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi Belajar	55	9,00	43,00	35,6727	5,66031
Valid N (listwise)	55				

Sumber : Olah Data Spss 2025

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif diatas bisa dideskripsikan bahwa prestasi belajar memiliki nilai rata-rata sebesar 35.6727.

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menilai apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mengikuti distribusi normal. Metode yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria bahwa data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05, dan sebaliknya, jika nilai signifikansinya kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa

data tidak berdistribusi normal. Mengenai hasil pengolahan Data Uji Normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut :

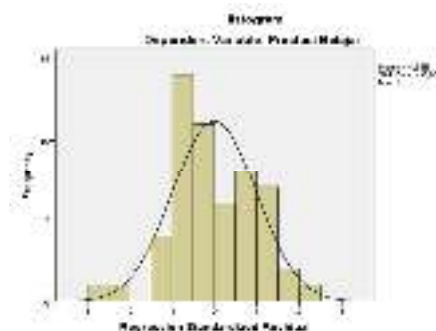
Tabel 4.4 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,73589764
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,069
	Negative	-,078
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

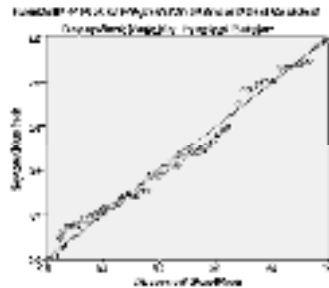
Sumber : Olah Data Spss 2025

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa jika nilai Asymp.sig adalah $0.200 > 0.05$ maka hasil tersebut menunjukkan jika data sudah terdistribusi normal.



Sumber : Olah Data Spss 2025
Gambar 4.1 Histogram Normalitas

Pada Gambar di atas menunjukkan jika histogram sudah membentuk sebuah lonceng maka hasil tersebut menunjukkan jika data sudah berdistribusi normal.



Sumber : Olah Data Spss 2025
Gambar 4.2 P-PLOT Normalitas

Pada gambar di atas menunjukkan jika titik-titik sudah mengikuti garis diagonal maka hasil tersebut menunjukkan jika data sudah berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui test of linearity. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada linearity ≤ 0.05 , maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear. Mengenai hasil pengolahan Data Uji Linearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut :

Tabel 4.5 Uji Linearitas Variabel Faktor Internal
ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Between (Combined)	1367,609	41	33,356	1,196	,379
* Faktor Internal Groups					
Linearity	107,314	1	107,314	3,849	,072
Deviation from Linearity	1260,295	40	31,507	1,130	,426
Within Groups	362,500	13	27,885		
Total	1730,109	54			

Sumber : Olah Data Spss 2025

Faktor Internal menunjukkan nilai Deviation from Linearity $0.426 > 0.05$ maka hasil tersebut menunjukkan jika data sudah linear.

Tabel 4.6 Uji Linearitas Variabel Faktor Eksternal

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Between (Combined)	1347,609	44	30,627	,801	,712
Faktor Eksternal Groups					
Linearity	36,340	1	36,340	,950	,353
Deviation from Linearity	1311,269	43	30,495	,797	,714
Within Groups	382,500	10	38,250		
Total	1730,109	54			

Sumber : Olah Data Spss 2025

Faktor Eksternal menunjukkan nilai Deviation from Linearity $0.714 > 0.05$ maka hasil tersebut menunjukkan jika data sudah linear.

Uji Hipotesis

Pada pengujian ini akan terdiri dari Analisis Regresi Linear Berganda, Uji persial (Uji t), Uji simultan (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi, dan berikut adalah ujinya.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah serta seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Mengenai hasil pengolahan Data Analisis Regresi Linear Berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,043	4,414		,010	,992
Faktor Internal	,288	,140	,284	2,061	,044
Faktor Eksternal	,292	,078	,515	3,745	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Olah Data Spss 2025

$$Y = ,043 + ,288 (X1) + ,292 (X2)$$

Nilai koefisien konstanta menunjukkan nilai positif 0.043 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel independen (nilai X1 dan X2 = 0) maka nilai variabel dependen (nilai Y) sebesar 0.043.

Nilai koefisien Faktor Internal menunjukkan nilai positif 0.288 maka apabila variabel faktor internal meningkat maka akan menaikkan variabel Y sebesar 0.288.

Nilai koefisien Faktor Eksternal menunjukkan nilai positif 0.292 maka apabila variabel faktor eksternal meningkat maka akan menaikkan variabel Y sebesar 0.292.

2. Uji persial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan adalah untuk melihat pengaruh secara persial, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $t_{tabel} = t(a/2 ; n - k - 1) = 2.006$ maka berpengaruh pada variabel X terhadap variabel Y, namun apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak berpengaruh pada variabel X terhadap variabel Y. Begitu juga dengan signifikansi apabila nilai $sig < 0.05$ maka berpengaruh signifikan, namun apabila nilai sig lebih besar dari 0.05 maka tidak berpengaruh signifikan. Mengenai hasil pengolahan Data Uji persial (Uji t) dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,043	4,414		,010	,992
Faktor Internal	,288	,140	,284	2,061	,044
Faktor Eksternal	,292	,078	,515	3,745	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Olah Data Spss 2025

Berdasarkan hasil dari table diatas dapat disimpulkan beberapa hasil sebagai berikut ini:

1) Variabel Faktor Internal (X1)

Uji t terhadap variabel faktor internal (X1), didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.061 > 2.006$ dan $sig\ 0.044 < 0.05$. maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel faktor internal berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

2) Variabel Faktor Eksternal

Uji t terhadap variabel factor internal (X1), didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.745 > 2.006$ dan $sig\ 0.000 < 0.05$. maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel faktor internal berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

3. Uji simultan (Uji F)

Pada uji simultan dilakukan adalah untuk melihat pengaruh secara bersama-sama apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $F_{tabel} = F(k ; n - k) = 3.17$ maka berpengaruh pada variabel X terhadap variabel Y, namun apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak berpengaruh pada variabel X terhadap variabel Y. Begitu juga sebaliknya apabila nilai $sig < 0.05$ maka secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap dependen, namun apabila nilai sig lebih besar dari 0.05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap dependen. Mengenai hasil pengolahan Data Uji simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut :

Tabel 4.9 Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	976,435	2	488,217	33,685	,000 ^b
Residual	753,674	52	14,494		
Total	1730,109	54			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

Sumber : Olah Data Spss 2025

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa nilai sig adalah $0.000 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung}\ 33.685 > 3.17$ sehingga Faktor Internal dan Faktor Eksternal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa.

4. Uji Koefisien Determinasi (R)

Pengujian ini dilakukan adalah untuk melihat berapa persen pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Mengenai hasil pengolahan Data Uji Koefisien Determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut :

Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.564	.548	3,80706

a. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

Sumber : Olah Data Spss 2025

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa nilai R Square 0.564 atau 56.4% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y sebesar 56.4% dan sisanya 43.6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX Di SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari pengujian analisis data deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi untuk mengetahui pengaruh antara variabel pada penelitian ini, maka hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian beberapa teori atau beberapa hasil penelitian terdahulu. Pembahasan hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut.

Pengaruh Faktor Internal Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX Di SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal, secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IX Di SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar. Hal itu dapat dilihat Nilai Koefisien Faktor Internal menunjukkan nilai positif 0.288 dan nilai sig adalah $0.044 < 0.05$, apabila variabel Faktor Internal meningkat maka akan menaikkan variabel Y sebesar 0.288.

Sedangkan untuk mengetahui faktor internal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar tersebut yaitu dilihat dari rata-rata indikator yang paling besar dari indikator lainnya pada faktor internal siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil perhitungan rata-rata yang paling tinggi dan faktor internal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar adalah pada indikator faktor psikologis dengan rata-rata sejumlah 26.4727. Sedangkan rata-rata yang paling rendah faktor internal siswa prestasi belajar adalah pada indikator faktor kelelahan dengan rata-rata sejumlah 3.8909.

Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX Di SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor eksternal, secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IX Di SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar. Hal itu dapat dilihat Nilai Koefisien Faktor Eksternal menunjukkan nilai positif 0.292 dan nilai sig adalah $0.000 < 0.05$, apabila variabel Faktor Internal meningkat maka akan menaikkan variabel Y sebesar 0.288.

Sedangkan untuk mengetahui faktor eksternal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar tersebut yaitu dilihat dari rata-rata indikator yang paling besar dari indikator lainnya pada faktor eksternal siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil perhitungan rata-rata yang paling tinggi dan faktor eksternal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar adalah pada indikator faktor lingkungan sekolah dengan rata-rata sejumlah 34.7091. Sedangkan rata-rata yang paling rendah faktor eksternal siswa prestasi belajar adalah pada indikator faktor waktu belajar dengan rata-rata sejumlah 7.3455.

Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX Di SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar.

Pengujian secara bersama-sama dalam penelitian ini digunakan untuk menguji Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX Di SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal, secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IX Di SMP Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar. Hal itu dapat dilihat dari nilai sig adalah $0.000 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} 33.685 > 3.17$ sehingga Faktor Internal dan Faktor Eksternal

terbukti berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa. Hasil dari Analisis data deskriptif adalah:

- 1) Indikator yang mempengaruhi prestasi belajar dari faktor internal adalah faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan dari faktor eksternal adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan waktu belajar.
- 2) Indikator yang dominan yang mempengaruhi prestasi belajar dari faktor internal adalah faktor psikologis dengan nilai rata-rata sebesar 26.4727, sedangkan pada faktor eksternal adalah lingkungan sekolah dengan nilai rata-rata sebesar 34.7091.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana faktor internal dan faktor eksternal memengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa:

Faktor Internal siswa, yang meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis serta faktor kelelahan, memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal itu dapat dilihat Nilai Koefisien Faktor Internal menunjukkan nilai positif 0.288 dan nilai sig adalah $0.044 < 0.05$. siswa yang memiliki motivasi tinggi, minat besar terhadap pelajaran, serta kemampuan mengelola waktu belajar dengan baik cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Ini menunjukkan bahwa aspek dari dalam diri siswa sangat menentukan keberhasilan akademik mereka.

Faktor Eksternal, seperti faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, serta faktor waktu, juga memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal itu dapat dilihat Nilai Koefisien Faktor Eksternal menunjukkan nilai positif 0.292 dan nilai sig adalah $0.000 < 0.05$. lingkungan yang mendukung, guru yang inspiratif, serta fasilitas belajar yang memadai terbukti membantu siswa dalam memahami materi IPS dengan lebih baik dan meningkatkan prestasi mereka.

Berdasarkan hasil analisis secara simultan, diketahui bahwa factor internal dan factor eksternal secara Bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai sig adalah $0.000 < 0.05$ dan nilai F_{hitung} 33.685 >

3.17. hal ini menandakan bahwa keberhasilan akademik siswa bukan hanya dipengaruhi oleh satu aspek saja, tetapi merupakan hasil dari kerja sama antara kondisi pribadi siswa dan lingkungan yang membentuk serta mendukung proses belajarnya.

Dengan demikian, prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS tidak hanya dipengaruhi oleh satu fakto saja, melainkan merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor internal dan faktor eksternal yang saling melengkapi. Oleh karena itu, dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, penting bagi pendidik, orang tua, dan semua pihak yang terkait untuk memperhatikan dan mengembangkan kedua aspek tersebut secara menyeluruh dan berkesinambunga.

REFERENSI

- Ainun & Habibi, N. (2023). Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Di Instagram UMN Al-Washliyah. *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 3 (3),17-30.
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh kemampuan awal dan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1), 68-75.
- Djamaluddin, A. (2014). Filsafat pendidikan. *Istiqlal: jurnal pendidikan dan pemikiran islam*, 1(2), 129-135.
- Ernawati, I., & Setiawaty, D. (2021). Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viid Di Smp Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(2), 220-225.
- Permata, A., & Bhakti, Y. B. (2020). Keefektifan virtual class dengan google classroom dalam pembelajaran fisika dimasa pandemi covid-19. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)*, 4(1), 27-33.
- Sholikhah, A. (2016). Statistik deskriptif dalam penelitian kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10 (2), 342-362.